

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi sebagai ujung tombak kehidupan suatu organisasi itu sendiri. Menyadari bahwa manusia adalah sangat penting dan menjadi pusat perhatian setiap kegiatan, maka perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya manusia yang ada dengan baik. Hal ini agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, dengan berorientasi pada penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien (Soe'oad, dkk. 2019).

Setiap perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, berkompeten dan tekun adalah kunci bagi perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Sumber daya manusia dengan tingkat produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran. Produktivitas kerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan usaha. Produktivitas yang tinggi akan sangat menguntungkan baik bagi pengusaha maupun bagi karyawannya terutama untuk kesejahterannya. Produktivitas juga mencerminkan etos kerja karyawan yang tercermin juga sikap mental yang baik. Pengusaha maupun karyawan yang terlibat dalam perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan produktivitasnya (Rivai dan Sagala, 2020).

Keselamatan kerja merupakan salah satu factor menentukan produktifitas kerja Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya perlindungan

kepada tenaga kerja dan orang lain yang berada tempat kerja agar terhindar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Menurut, (Bayu, 2021) keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya. Menurut (Mawarni, 2019) menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas atau melakukan aktivitas tergantung pada keterampilan dan profesionalisme dalam bekerja, Meningkatkan hasil yang dicapai, Semangat kerja, Mutu dan Efisiensi.

Produktivitas kerja dapat dilihat dari faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja karyawan salah satunya keselamatan, kesehatan, jaminan sosial, dan hubungan kerja (Gaol, 2014). Berdasarkan penelitian terdahulu Widyastuti (2023) Keselamatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri aka tetapi Kesehatan Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri. Penelitian Elenika (2023) hasilnya menunjukkan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada PT. Sumber usaha kencana agung kabupaten asahan, Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Panjaitan (2023) hasilnya membuktikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Carpotama Anugerah Sejati Jambi. Penelitian Lestari (2020) hasilnya Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) tidak berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Adei plantation & industry mandau kab. Bengkalis

Selain keselamatan, Kesehatan, factor yang mempengaruhi produktifitas kerja karyawan adalah lingkungan kerja. Menurut Sedarmayanti (2020), mengenai lingkungan kerja, manusia akan mampu melakukan kegiatannya dengan baik, sehingga dicapai suatu hasil yang optimal. Lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan menyenangkan akan dapat membuat karyawan merasa betah dan tentunya akan meningkatkan produktifitas kerja karyawan yang baik.

Penelitian Siti (2021) menjelaskan Terdapat pengaruh variabel Lingkungan Kerja Karyawan CV Barokah. Penelitian Febrianti (2023) hasilnya membuktikan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Shahama Tasikmalaya, akan tetapi penelitian Parashakti (2021) menjelaskan Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, Penelitian Al Hafidz (2023) hasilnya lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Pertamina Hulu Kalimantan Timur di Kecamatan Marang Kayu, dengan demikian terdapat research gap antara lingkungan kerja non fisik terhadap produktivitas kerja karyawan

PT Trijaya Adymix yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam pengisian elpiji yang membutuhkan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang baik, untuk kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja masih belum optimal karena fasilitas yang ada di perusahaan belum sepenuhnya terpenuhi misalnya minimnya kotak P3k, perlengkapan APD seperti sarung tangan, sepatu safety dan wearpack. Menurut Sinambela (2017) yang dikutip oleh (Meirinawati, 2017) dengan adanya K3 untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja,

selain itu juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja.

PT Trijaya Adymix menunjukkan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam perusahaan yang memiliki resiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang tinggi karena dari proses produksinya menggunakan mesin- mesin yang berteknologi yang memungkinkan potensi dari bahaya cukup banyak. Misalkan pada mesin heater, pada mesin ini terdapat potensi bahaya seperti luka bakar hingga terjadi ledakan akibat dari faktor teknis maupun faktor non teknis seperti kebocoran pada jalur pipa gas dan angin. Selain itu kecelakaan kerja yang sempat terjadi seperti terjepitnya karyawan pada mesin inject dan terjepit pada wadah tempat tabung freon. Adapun potensi bahaya lain biasanya kasus yang paling banyak terjadi adalah pada saat shift pagi. Kasus kecelakaan kerja berdasarkan jenis kecelakaan dapat dibagi menjadi beberapa, yaitu terkena benda , terjepit , dan tergores. PT Trijaya Adymix dalam tanggung jawab terkait keselamatan dan kesehatan kerja karyawan bukan dari divisi khusus K3 melainkan dari bagian personalia atau p2k3 pada proses penerapannya tidak memiliki program mengenai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan (SMK3).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan PT Trijaya Adymix”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis menjelaskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja Karyawan PT Trijaya Adymix?
2. Apakah Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja Karyawan PT Trijaya Adymix?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktifitas Kerja Karyawan PT Trijaya Adymix
2. Untuk Mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Produktifitas Kerja Karyawan PT Trijaya Adymix

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi ilmu pengetahuan kegunaan penelitian ini adalah dapat memberikan tambahan sumber kepustakaan teoritis dan empiris dalam lingkup konsentrasi manajemen SDM, yang berkaitan dengan pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman kedalam bidang sesungguhnya, yaitu tentang produktivitas kerja karyawan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya terutama keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja Non Fisik

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan kegunaan penelitian ini adalah dapat memberikan masukan, dorongan dan kemudahan dalam melakukan pengambilan keputusan yang lebih tepat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan tambahan bagi penelitian selanjutnya khususnya yaitu yang berkaitan dengan masalah keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja Non Fisik terhadap produktivitas kerja karyawan